

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (FIRM SIZE) DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Nina Andriyani Nst

e-mail: aulia1965@yahoo.co.id

Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

Widya Sari

Alumni Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

Abstrak

Pasar modal memiliki fungsi sebagai sarana dalam penambahan modal bagi perusahaan yang ada di dalamnya untuk memperoleh dana dari investor yang menginvestasikan dananya. Selain itu, fungsi pasar modal yaitu sebagai sarana pemerataan pendapatan, peningkatan kapasitas produksi, penciptaan lapangan kerja, indicator perekonomian negara, dan peningkatan pendapatan negara. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (Return On Equity) secara bersama sama terhadap Harga Saham. Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu pendekatan asosiatif bersifat kuantitatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan publikasi yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2016. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham sedangkan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan Hasil Uji-F diperoleh hasil bahwa variabel Return On Equity dan Ukuran perusahaan atau Firm Size memiliki pengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Harga Saham.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatnya jumlah pertumbuhan perusahaan properti dan *food and beverage* di Indonesia tidak sejalan dengan peningkatan harga saham yang diakibatkan oleh faktor eksternal perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan karena, harga saham di pasar modal tidak selalu tetap. Tingkat harga saham dapat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, valuta asing, kondisi fundamental emiten, hukum permintaan dan penawaran, indeks harga saham, *rumors* dan sentimen pasar. Selain faktor eksternal faktor internal juga turut mempengaruhi perubahan harga saham yaitu: profitabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan. Selain harga saham, faktor yang mempengaruhi investor yang akan melaksanakan investasi dapat mencari informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan yang dimiliki.

Dimana laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) adalah susunan yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*) dan arus kas (*cash flow*). Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang melingkupi perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang diberikan kepada pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Sesuai dengan keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep- /BL/2011, bulan Juni 2011, menyatakan bahwa perusahaan emiten dan perusahaan publik berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan berskala kepada para

pemegang saham pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Terbukanya informasi tersebut dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor, sehingga mereka dapat menganalisis kinerja perusahaan emiten. Informasi tersebut bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga para investor dapat melakukan pengukuran kinerja perusahaan melalui analisis terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dari analisis terhadap laporan keuangan, maka dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan dalam mengukur kinerjanya adalah dengan menganalisis rasio keuangannya. Menurut Kasmir (2012:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

Jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio rasio profitabilitas, rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity* yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Selain dari rasio keuangan, ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham pada suatu perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan (Han & Lesmond, 2009). Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), *firm size* atau ukuran perusahaan yang semakin besar mencerminkan pertumbuhan yang baik pada perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari besarnya aset perusahaan.

Keadaan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Tersebut tersebut sangat berpengaruh terhadap harga saham pada tahun 2012-2016 yang fluktuatif dan cenderung menurun, dimana pada tahun 2012 sebesar 240, tahun 2013 sebesar 180, tahun 2014 sebesar 300, tahun 2015 sebesar 5700 dan tahun 2016 sebesar 980. Profitabilitas Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2012-2016 juga cenderung fluktuatif namun hasil tersebut tidak selaras dengan tingkat ukuran perusahaan yang relative stagnan dari tahun 2012-2016. Hasil tersebut berdampak kepada harga saham perusahaan yang cenderung fluktuatif dari tahun 2012-2016.

I. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat diartikan gambaran dari kinerja perusahaan dalam periode tertentu, dalam laporan keuangan tersebut memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan investor yang akan menginvestasikan dananya dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut PSAK 1 (2015) laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Sementara menurut Harahap (2009) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan perusahaan menurut Ankarath dkk (2012) terdiri dari 5 (lima) yang dapat dijelaskan, sebagai berikut :

1) Laporan posisi keuangan (*statements of financial position*)

Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pembedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

a) Aktiva

Aktiva merupakan harta dari sebuah perusahaan, yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa. Aktiva dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- Aktiva Lancar

Pos-pos yang berputar didalam kegiatan normal usaha untuk periode waktu yang relatif singkat seperti kas, surat berharga, piutang usaha, dan persediaan.

- Aktiva Tetap

Semua aktiva yang digunakan dalam jangka panjang. Seperti tanah, sumber daya mineral, bangunan, peralatan, mesin dan kendaraan.

- Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain seperti deposito, paten, dan berbagai aktiva tak terwujud, seperti *goodwill* yang timbul dari akuisisi.

2) Laporan Laba Rugi Komperensif

Ringkasan mengenai pendapatan dan beban (biaya) serta laba atau rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya akan memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan.

3) Laporan Arus Kas (*cash flow*)

Laporan arus kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dana kas yang setara dan kebutuhan perusahaan dalam memanfaatkan dana tersebut, yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas ini akan menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

4) Laporan Perubahan Ekuitas

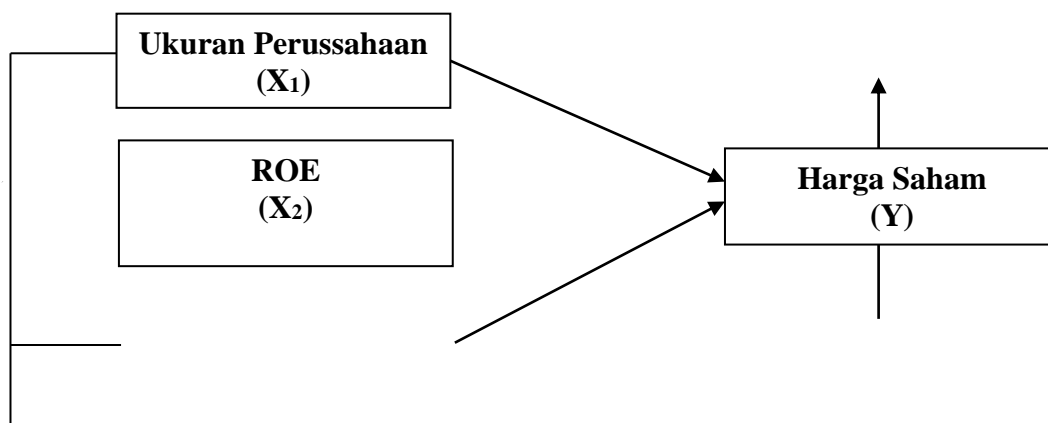
Bertujuan menyajikan laba atau rugi koperasi untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut.

5) Catatan Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan yang baru yang kedudukannya menggantikan nota perhitungan anggaran. Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan, daftar rinci, dan analisis suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca dalam rangka pengungkapan yang memadai.

2.2 Kerangka Konseptual

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) meliputi Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (*Return on Equity*).
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) yaitu Harga Saham.



II. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian asosiatif yang bersifat kuantitatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variable dengan variable lainnya. Menurut Rusiadi (2013:14), penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol

suatu gejala. Penelitian ini akan menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.

3.1 Populasi dan Sampel/Jenis Dan Sumber Data

Populasi merupakan subyek penelitian, menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Menurut Hartono (2011:46) populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tak terhingga. Populasi dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor *Food & Beverage* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 yang berjumlah 8 perusahaan.

Berdasarkan observasi diperoleh hasil bahwa seluruh perusahaan 8 Perusahaan *Food and Beverages* memenuhi kriteria tersebut dan layak dijadikan sampel penelitian ini.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

KODE	Nama Perusahaan	Kriteria Pengambilan Sampel				No
		1	2	3	4	
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia	√	√	√	√	1
DLTA	PT Delta Jakarta Tbk	√	√	√	√	2
ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	3
INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	4
MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	5
ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	√	6
SKLT	PT Sekar Laut Tbk	√	√	√	√	7
ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Tbk	√	√	√	√	8

Sumber : www.idx.ac.id

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, dimana peneliti memperoleh data melalui media internet, seperti laporan keuangan dan data lain yang berhubungan dengan analisis masalah.

3.3 Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah suatu pemecahan variabel yang terkandung menjadi bagian yang terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ; Harga Saham (Y), Ukuran Perusahaan (X1), profitabilitas (X2).

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Mengukur Ukuran Perusahaan berdasarkan total asset perusahaan.	Ukuran Perusahaan = LN(Total Asset)	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

	memperoleh laba dalam tingkat asset dan modal tertentu.		
Harga Saham (Y)	Harga saham perusahaan yang ada di bursa pada saat tertentu.	<i>Closing Price</i> (akhir tahun)	Nominal

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi, yaitu dengan cara mempelajari dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini dari website www.idx.co.id.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Analisis Pengaruh *Firm Size* Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan atau *Firm Size* merupakan nilai yang memberikan gambaran atas jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Investor cenderung memperhatikan perusahaan yang memiliki ukuran yang besar. Kondisi stabil yang dimiliki oleh perusahaan besar yang menyebabkan investor tertarik memiliki saham perusahaan. Harga saham di pasar modal akan meningkat ketika saham perusahaan banyak yang ingin memiliki. Ukuran Perusahaan juga dapat diartikan sebagai besar kecilnya Perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai Perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu Perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan dapat dengan mudah mengakses pasar modal dalam memperoleh pendanaan yang lebih besar untuk Perusahaannya, sehingga Perusahaan mampu mempunyai rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi dibandingkan Perusahaan kecil.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa Nilai koefisien variabel *Firm Size* adalah sebesar 0.443. Peningkatan sebanyak 1 kali/100% dari variabel *Firm Size* akan meningkatkan nilai variabel Harga Saham sebesar 0.443 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian signifikansi parsial (uji-t) diperoleh hasil Nilai t_{hitung} untuk *Firm Size* atau Ukuran Perusahaan sebesar 5.473 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.685 untuk variabel *Firm Size* lebih besar dan nilai *significant* 0.00 lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa *Firm Size* atau ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian Utami (2017); Purtanto dan Darmawan (2018); Putra dan Dana (2016) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

2. Analisis Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) atau disebut juga dengan return on net worth merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan rasio antara laba setelah pajak atau *Net Income After Tax* (NIAT) terhadap total modal sendiri (*Total Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik yang dikumpulkan oleh perusahaan. *Return on Equity* (ROE) sangat umum digunakan oleh investor untuk mengukur sejauh mana kinerja perusahaan dalam mengelola modal (*equity*) yang tersedia secara efektif untuk menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham (investor).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa nilai koefisien variabel Nilai koefisien variabel ROE adalah sebesar 0.029. Peningkatan sebanyak 1 kali/100% dari variabel ROE akan meningkatkan nilai variabel Harga Saham sebesar 0.029 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Selain itu berdasarkan hasil pengujian signifikansi

parsial (uji-t) diperoleh nilai Nilai thitung untuk ROE sebesar 3.347 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.685 Nilai *significant* 0.002 lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa ROE berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian dari Hasil penelitian dari Utami (2017) dengan judul penelitian *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015)*, dimana ditemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham.

3. Analisis Pengaruh *Firm Size*/Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Untuk mengukur kinerja dari suatu perusahaan dengan menganalisis rasio keuangannya seperti rasio profitabilitasnya. Menurut Irawati (2005), rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu. Dalam penelitian ini digunakan rasio profitabilitas yaitu merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat factor yang dapat mempengaruhi harga saham dan rasio profitabilitas yang digunakan adalah return on equity yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat ekuitas yang dimiliki perusahaan. Selain profitabilitas, ukuran perusahaan juga menjadi factor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham pada suatu perusahaan.

Harga saham adalah bentuk dari segala informasi yang tersedia bagi public dan didasarkan pada arus kas yang diharapkan di tahun berjalan serta tahun-tahun mendatang” (Brigham dan Houston, 2014:10). Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh nilai f-hitung 6.068 dengan tingkat signifikan 0.000 sedangkan nilai f-tabel pada alpha 5% adalah 2.68 oleh karena itu f-hitung >f-tabel dan tingkat signifikannya $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa ROE dan ukuran perusahaan secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis diterima dan hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian dari Putranto dan Darmawan (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas, Leverage dan nilai pasar Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016) dimana ditemukan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa variabel variabel ROE memiliki pengaruh Positif terhadap Harga Saham dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Harga Saham.
2. Hasil uji T diperoleh hasil bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan Hasil Uji F diperoleh hasil bahwa variabel ROE dan Ukuran perusahaan atau *Firm Size* memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap Harga Saham.
4. Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh bahwa ROE dan Ukuran Perusahaan atau *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham 44.2%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis merumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan disarankan agar memperhatikan tingkat *Firm Size* atau ukuran perusahaan agar tingkat investasi terhadap perusahaan terus meningkat.

2. Investor sebaiknya memahami semua informasi dengan memperhatikan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan Harga Saham yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan berinvestasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Ankarath, Nandakumar dkk. 2012. *Memahami IFRS : Standar Pelaporan Keuangan Internasional. Alih Bahasa : Priyo Darmawan*. Jakarta : Indeks
- Arifin, Ali. 2010. *Membaca Saham*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gejali, Ivan Andrianto. 2013, *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Return Saham*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Gusnida, Hari. 2017, *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Pakuan.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hanafi, M.M. 2008. *Manajemen Keuangan Edisi Satu*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, Mahmud M dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Safri. 2009. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia : Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Kencana.
2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modan dan Lembaga Keuangan. Nomor: KEP-395/BL/2011.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Novitasari, Riris. 2017. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Putra & Dana. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- Putranto & Darmawan. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)*. Fakultas Ilmu Administasi Univeristas Brawijaya Malang.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Sani, Wahyu Laily. 2012. *Model Residual Income, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Saham Sebagai Alternatif Dalam Memprediksi Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq 45 Tahun 2009-2011)*. Lampung : Universitas Lampung.

- Saputri, Tiaranita Widya, 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turnover Terhadap Initial Return Saat Melakukan Initial Public Offering Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPEF.
- Sidabutar, Christine Anggraini. 2012. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sumatera Utara.
- Sjahrial, Darmawan. 2009. *Manajemen Keuangan*, edisi 3. Jakarta: Mitra. Wacana Media.
- Subhan, Azis Muhamad. 2016. *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta : EKONESIA.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius.
- Traxler, Franz dan Huemer Gerhard. 2007. *Handbooks of Business Interest Associations Firm Size and Governance: A Comparative Analytical Approach*. Routledge.
- Utami, Rima Fahmi. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015)*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.